

ABSTRAK

Christina Br Sembiring. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Aspek Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Wilayah Kota Binjai. Tesis, Medan : Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2016.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu : 1. Bagaimana implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn di SMP wilayah Kota Binjai? 2. Apa kendala-kendala yang dihadapi Guru PPKn dalam mengimplementasikan penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMP wilayah Kota Binjai?

Tujuan Penelitian ini yaitu : 1. Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn di SMP wilayah Kota Binjai. 2. Menganalisis dan mendeskripsikan apa kendala-kendala yang dihadapi Guru PPKn dalam mengimplementasikan penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMP wilayah Kota Binjai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan yaitu *Stake Countenance Model*. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru PPKn di SMP wilayah Kota Binjai yang melaksanakan kurikulum 2013 berjumlah 20 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada aspek penilaian autentik mata pembelajaran PPKn di SMP wilayah Kota Binjai dengan model evaluasi stake skor rata-rata yaitu 3,04 termasuk kedalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dari ketiga tahap evaluasi stake yang terdiri dari fase masukan (*antecedents phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen perencanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan skor rerata 3,05 dan termasuk kedalam kategori baik. Pada fase masukan, aspek yang belum dilaksanakan dengan baik pada perencanaan penilaian sikap yang dibuat oleh guru yaitu pada aspek rubrik perencanaan penilaian seharusnya memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala namun di dalam RPP hanya terlihat skala penilaian saja. Pada fase proses (*transaction phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan skor rerata 2,98 dan termasuk kedalam kategori baik. Pada fase proses, untuk penilaian sikap kebanyakan hanya menggunakan teknik penilaian observasi, sedangkan teknik penilaian yang lain belum dilakukan seperti penilaian diri, penilaian antarpeserta didik. Pada fase hasil (*outcomes phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen manajemen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan skor rerata 3,11 termasuk kedalam kategori baik. Pada fase hasil, dalam perhitungan nilai dan perekapannya masih ada guru yang hasil penilaian dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu 1. Kurangnya kemampuan guru dalam membuat perencanaan penilaian. 2. Kurangnya kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian 3. Kurangnya kemampuan guru dalam manajemen penilaian. Sehingga guru masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut mengenai kurikulum 2013.

Kata Kunci: Evaluasi, Penilaian Autentik, Mata Pelajaran PPKn.

ABSTRACT

Christina Br Sembiring. Evaluation of the Implementation Aspects of Curriculum 2013 At Authentic Assessment Subjects Civic Education in Junior Territory Binjai. Thesis, Medan: Basic Education Studies Program, Graduate Program, State University of Medan. 2016

As for the problem in this research are: 1. How is the implementation of authentic assessment of learning in junior high Civic education Binjai City area? 2. What are the constraints faced in mengimplemen- invest the Master civic education authentic assessment in accordance with the curriculum, 2013 in the city of Binjai SMP?

The purpose of this study yitu: 1. Analyze and describe how the implementation of authentic assessment of learning in junior high civic education Binjai region. 2. Analyze and describe what the obstacles encountered in implementing the Master Civic Education authentic assessment in accordance with the curriculum, 2013 in SMP area Binjai.

This study is an evaluation research with quantitative descriptive approach. Evaluation model used is a model Stake Countenance. The subjects were all teachers civic Education in SMP area Binjai implementing the curriculum in 2013 amounted to 20 teachers. Data collection technique used observation, documentation and interview. In analyzing the data using methods deskriptif.

From the results of research conducted on the evaluation of the implementation of the curriculum in 2013 on the aspect of an authentic assessment of learning eye civic Education in SMP area Binjai with the evaluation model stake an average score of 3.04 that is included in both categories. This is evidenced from the third stage of the evaluation stake comprising input phase (phase antecedents) are evaluated consists of the planning component ratings attitudes, knowledge and skills of the average score of 3.05 and included into either category. In the input phase, the aspect that has not been implemented properly in the planning, the assessment made by teachers, on aspects of assessment planning section should contain instructions / descriptions in the ratings scale, but in the RPP are only visible grading scale only. In phase process (transaction phase) which evaluated the implementation of the assessment consists of components of attitude, knowledge and skills of the average score of 2.98 and included into either category. In the phase of the process, for the assessment of the attitude of most simply using valuation techniques of observation, whereas other valuation techniques such as self-assessment has not been carried out, assessments between all students. In phase results (outcomes phase) evaluated consists of component management's assessment of attitudes, knowledge, and skills of the average score of 3.11 included in either category. In phase results, in the calculation of the value and No teacher assessments done manually so it takes a long time.

Constraints in the implementation of authentic assessment 1. Lack of ability of teachers in planning assessment. 2. Lack of ability of teachers in the performance appraisal 3. Lack of ability of teachers in management evaluations. So that teachers still need further training on the curriculum of 2013.

Keywords: Evaluation, Authentic Assessment, Civic Education.